

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan perekonomian dan pembangunan nasional. Sehingga dalam hal ini bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham. Karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan.

Berdirinya sebuah perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicapai dengan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yaitu mengambil keputusan-keputusan penting bagi kelangsungan perusahaan, diantaranya keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan kebijakan dividen (*dividend decision*) (Wijaya dan Bandi, 2010 : 2).

Alasan dipilihnya perusahaan perbankan karena saham perusahaan perbankan merupakan salah satu saham yang diminati oleh para investor untuk berinvestasi, karena sektor tersebut memiliki potensi pertumbuhan dan menghasilkan laba ke depan yang cukup bagus seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang meningkat.

Tabel 1.1
BUKTI INVESTOR (PUBLIC) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Perbankan	Presentase Investor (Public)
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	5,54%
2.	BABP	Bank ICB Bumiputera Tbk.	19,18%
3.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	38,83%
4.	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk.	1,06%
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	54,87%
6.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	40,49%
7.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	10,56%
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40,00%
9.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	18,15%
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	43,25%
11.	BCIC	Bank Mutiara Tbk.	0,00346%
12.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	39,86%
13.	BDMD	Bank Danamon Indonesia Tbk.	26,15%
14.	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	11,00%
15.	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	49,35%
16.	BJTM	BPD Jawa timur Tbk.	48,54%
17.	BKSW	Bank QNB Kesawan Tbk.	7,82%
18.	BMAS	Bank Maspion Tbk.	12,07%
19.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40,00%
20.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	9,10%
21.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2,06%
22.	BNII	Bank Internasional Tbk.	2,71%
23.	BNLI	Bank Permata Tbk.	10,88%
24.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	37,61%
25.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	6,88%
26.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	34,12%
27.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	34,22%
28.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	48,83%
29.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	17,38%
30.	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk.	14,66%
31.	MEGA	Bank Mega Tbk.	42,18%
32.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.	18,04%
33.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	16,00%
34.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20,42%

35.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	15,14%
36.	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	39,73%

Sumber : www.idx.co.id

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut tentang keputusan pengalokasian dana. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut *signalling theory*, di mana adanya kegiatan investasi akan memberi sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan di masa mendatang dan mampu meningkatkan nilai pasar saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2006). Sudana (2011 : 6) menyatakan bahwa “keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan”. Karena dengan komposisi investasi yang baik maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kebijakan utama kedua setelah keputusan investasi adalah keputusan pendanaan, dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk bisa menentukan struktur modal dalam kaitannya dengan pendanaan aktivitas investasi perusahaan perbankan. Karena perbankan merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Untuk dapat memberikan pelayanan di bidang jasa keuangan, bank tentu memerlukan dana.

Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan pemilihan alternatif sumber pendanaan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan perbankan. Pemenuhan

dana bank ini bisa berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal.

Pendanaan internal merupakan pendanaan yang diperoleh dari dalam bank (modal sendiri) seperti setoran laba dari pemegang saham dan laba bank yang belum dibagi. Pendanaan eksternal merupakan pendanaan yang diperoleh dari luar bank seperti simpanan masyarakat yaitu tabungan dan deposito serta pendanaan hutang (*debt financing*) (Yulia Efni, 2012 : 130).

Seperti yang dijelaskan oleh Keown *et al.* (2011 : 39) “pembiayaan datang dari dua sumber utama : hutang (kewajiban-kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan para investor juga melihat nilai perusahaan dari tingkat kebijakan dividen suatu perusahaan tersebut. Menurut Mandagi (2010), kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang harus dibayar kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan (laba ditahan). Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal (Hasnawati, 2005). Apabila laba ditahan perusahaan saat ini dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil (Brigham dalam Mandagi, 2010).

Alasan dipilihnya perusahaan perbankan dalam kaitannya dengan pembagian dividen, karena semakin banyak masyarakat meminjam dana di bank maka pendapatan bunga bank akan meningkat. Sektor bank dalam hal ini akan mengalami laba dan kemungkinan akan membagikan dividen kepada pemegang saham.

Ketiga keputusan manajemen keuangan tersebut secara simultan akan turut menyumbang pencapaian tujuan perusahaan khususnya di perusahaan perbankan, dimana tujuan setiap perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan saja seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, yaitu tingkat inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi adalah kenaikan harga, bersifat umum, dan berlangsung terus menerus. Terjadinya inflasi mengakibatkan kemampuan daya beli masyarakat rendah dan menyebabkan penurunan laba perusahaan khususnya di perusahaan perbankan. Turunnya laba perusahaan perbankan membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi. Akibatnya permintaan pun menurun dan menyebabkan harga saham pun turun. Turunnya harga saham juga berakibat pada turunnya nilai perusahaan pada perusahaan perbankan (Rahardja dan Manurung, 2008: 165).

Berdasarkan sudut pandang sebagai investor, nilai perusahaan *go public* akan tercermin dari laporan keuangannya. Variabel-variabel penelitian dari konsep keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat inflasi

serta nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada data laporan keuangan perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013.

Peneliti menggunakan periode pada tahun 2010-2013 karena pada periode ini data laporan keuangannya belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya dan karena pada periode penelitian ini data laporan keuangannya merupakan data laporan keuangan yang terbaru yang akan diteliti sehingga peneliti tertarik menggunakan data laporan keuangan pada periode 2010-2013. Peneliti juga menggunakan sektor perbankan karena pada sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman (Sufian,2011).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini ditujukan agar dapat memberikan informasi tentang nilai perusahaan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013 dan agar dapat memberikan informasi bagi para pemegang saham atau investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan. Judul dari penelitian tersebut adalah mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia
4. Mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap nilai perusahaan perbankan yang berada di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain yaitu :

1. Bagi Perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan.
2. Bagi Investor : Bagi para investor agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam analisis peluang investasi dan pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti : Peneliti diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang berguna untuk menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu serta menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan perbankan serta diharapkan dapat memberikan sumbangan acuan bagi peneliti yang akan meneliti masalah serupa sehingga membantu mempercepat penyempurnaan penelitian.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang munculnya permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hasil studi terhadap literatur yang digunakan dalam pembahasan permasalahan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat inflasi, dan nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan penelitian serta menjelaskan tentang identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik sampling, data dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian dan melakukan pengolahan serta analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian. Selanjutnya disajikan interpretasi dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian yang dilakukan. Pernyataan-pernyataan singkat sebagai kesimpulan akan menjadi jawaban atas masalah penelitian. Selain itu dijelaskan juga mengenai keterbatasan penelitian. Terakhir penulis menyampaikan saran-saran guna dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN